

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

1. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan alat yang dapat menunjang proses belajar mengajar agar makna dan pesan yang disampaikan dapat lebih jelas dan tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif, (Teni, 2018).

Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan pembelajaran dan bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap siswa (Arsyad, 2020).

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa media adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan informasi atau pesan kepada peserta didik sehingga memudahkan peserta didik dalam menerima atau menyerap informasi sehingga dapat meningkatkan dan mendorong proses belajar siswa.

b. Fungsi Media Pembelajaran

Adapun fungsi media pembelajaran dikelompokkan menjadi tiga (Ramli 2017), yaitu :

- 1) Membimbing ahli di bidang ketenagakerjaan. Penggunaan media pendidikan yang tepat dapat membantu guru dalam mengatasi kelemahan dan kekurangannya saat mengajar.

- 2) Mendorong pelajar. Dengan memanfaatkan berbagai media pembelajaran yang etis dan terkini, guru dapat membantu siswa dalam mencapai penguasaan materi pelajaran serta pengembangan keterampilan kunci seperti pengamatan, respon, daya ingat, emosi, berpikir, fantasi, dan pemahaman. . Hal ini dimungkinkan karena media pembelajaran memiliki jangkauan ekspresi yang lebih tinggi.
- 3) Meningkatkan proses belajar-mengajar. Penggunaan media pendidikan yang aman dan efektif akan meningkatkan hasil belajar.

Fungsi media menurut Rowntree (2015) yaitu:

- 1) membangkitkan motivasi belajar
- 2) mengulang apa yang telah dipelajari
- 3) menyediakan stimulus belajar
- 4) mengaktifkan respon siswa
- 5) memberikan umpan balik dengan segeradan
- 6) menggalakkan latihan yang serasi.

Dapat disimpulkan bahwa fungsi media pembelajaran adalah usaha untuk memudahkan peserta didik dalam mengatasi hambatanhambatan dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik mampu merekam, menyimpan dan melestarikan ilmu yang telah diberikan oleh guru.

c. Manfaat Media Pembelajaran

Manfaat penggunaan media untuk pembelajaran, antara lain meningkatkan motivasi belajar, lebih mudah memahami materi pembelajaran dan meningkatkan kemampuan menguasai dan menyelesaikan tujuan pembelajaran, serta metode

pembelajaran yang lebih bervariasi berkat komunikasi verbal dari ahli pembelajaran (Karo,2018).

Dengan adanya kemajuan teknologi informasi dan komunikasi maka guru dalam memberikan materi pelajaran harus mengikuti kemajuan tersebut. Guru harus dapat menggunakan media pembelajaran yang menarik, menyenangkan dan sesuai dengan kebutuhan belajar siswa. Sehingga siswa dapat dengan mudah menerima pelajaran yang di berikan oleh guru.Nasution 2018, manfaat media pembelajaran sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

- 1) Pengajaran lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
- 2) Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya, sehingga dapat lebih di pahami siswa, serta memungkinkan siswa menguasai tujuan pengajaran dengan baik.
- 3) Metode pembelajaran bervariasi, tidak semata-mata hanya komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata lisan pengajar, siswa tidak bosan, dan pengajar tidak kehabisan tenaga.
- 4) Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan penjelasan dari pengajar saja, tetapi juga aktivitas lain yang

Dari beberapa pendapat maka dapat disimpulkan ada beberapa manfaat dari media pembelajaran, yaitu:

- 1) Manfaat media pembelajaran bagi guru, yaitu: memberikan pedoman bagi guru untuk mencapai tujuan pembelajaran sehingga dapat menjelaskan materi

pembelajaran dengan urutan yang sistematis dan membantu dalam penyajian materi yang menarik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

- 2) Manfaat media pembelajaran bagi siswa, yaitu: dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa sehingga siswa dapat berpikir dan menganalisis materi pelajaran yang diberikan oleh guru dengan baik dengan situasi belajar yang menyenangkan dan siswa dapat memahami materi pelajaran dengan mudah.

2. Audio Visual

Asosiasi Pendidikan Nasional (*National education Association/NEA*) dalam Sapriyah (2019) mendefinisikan bahwa media merupakan segala bentuk alat yang digunakan untuk berkomunikasi baik tercetak maupun audio visual. Media hendaknya dapat dilihat, didengar, dan dibaca sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, minat serta perhatian siswa. Rusman, dkk (2021) menyatakan bahwa media audio visual yaitu jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang bisa dilihat.

Media audio visual merupakan gabungan dari dua media yaitu media audio dan media visual, sehingga media tersebut melibatkan indra pendengaran dan penglihatan karena menampilkan gambar dan suara. Contoh media audio visual yaitu video, film, televisi, *sound slide* dan lain sebagainya. Media audio visual diyakini dan dipercaya lebih mampu menggairahkan animo siswa di tingkat sekolah dasar, karena sifatnya sendiri

yang mudah dikemas dan lebih menarik siswa untuk mengikuti dengan suasana senang.

Media audio visual diklasifikasikan menjadi dua yaitu audio visual diam dan audio visual gerak (Rusman, dkk 2021) yaitu:

a) Audio visual diam

Audio visual diam merupakan media yang hanya menampilkan suara dan gambar, namun tidak bergerak, contohnya film bingkai (sound slides), film rangkai suara, dan cetak suara.

b) Audio visual gerak

Audio visual gerak merupakan media yang menampilkan unsur suara serta gambar secara bergerak, contohnya film suara, *video-cassette*.

Menurut Faujiah, dkk (2022), media audio visual memiliki kelebihan dan kekurangan yaitu sebagai berikut:

a. Kelebihan media audio visual

Dalam proses pembelajaran media audio visual memiliki berbagai kelebihan yaitu:

- 1) Membuat pembelajaran menjadi lebih bervariasi sehingga tidak membuat siswa cepat bosan
- 2) Membantu guru menyampaikan materi yang sulit untuk dijelaskan
- 3) Mempermudah siswa untuk memahami materi yang diajarkan karena selain mendengar mereka juga bisa melihat apa yang sedang dijelaskan.
- 4) Sumber belajar yang dapat dimanfaatkan siswa untuk belajar secara mandiri tanpa sepenuhnya tergantung pada kehadiran guru

5) Dapat ditayangkan berulang-ulang

b. Kekurangan media audio visual

1) Membutuhkan biaya yang mahal

2) Sifat komunikasi satu arah, sehingga tidak dapat memberi peluang untuk terjadinya umpan balik.

3) Tergantung pada energi listrik sehingga tidak bisa dihidupkan di segala tempat dan sepanjang waktu

Media audio visual memiliki langkah-langkah dalam penggunaannya seperti media pembelajaran lainnya. Menurut Sumarno dalam Nuraini (2015), langkah-langkah penggunaan media audio visual yaitu:

a. Persiapan

Dalam kegiatan ini ada beberapa hal yang harus diperhatikan yaitu, membuat rancangan pelaksanaan pembelajaran/modul ajar, mempelajari petunjuk penggunaan media, menyiapkan dan mengatur peralatan yang akan digunakan

b. Pelaksanaan

Pada saat menggunakan media audio visual dalam pembelajaran, guru harus mempertimbangkan hal-hal berikut:

1) Guru harus memastikan bahwa media serta peralatan yang akan digunakan telah lengkap dan siap untuk digunakan.

2) Guru harus menjelaskan tujuan yang akan dicapai dalam proses pembelajaran.

- 3) Menjelaskan materi pelajaran kepada siswa selama proses pembelajaran berlangsung.
- 4) Menghindari kejadian-kejadian yang dapat mengganggu konsentrasi siswa pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

c. Tindak lanjut

Kegiatan ini dilakukan untuk memantapkan pemahaman siswa tentang materi yang telah diajarkan menggunakan media audio visual. Kegiatan ini juga bertujuan untuk mengukur efektivitas pembelajaran yang telah dilaksanakan. Kegiatan yang dapat dilakukan dalam kegiatan ini yaitu diskusi, observasi, eksperimen, latihan dan tes adaptasi.

3. Aplikasi Canva

a. Pengertian canva

Aplikasi Canva adalah alat desain online yang menawarkan berbagai jenis keluaran, termasuk presentasi, resume, poster, pamflet, brosur, grafik, infografis, selebaran, buku catatan, dan item lainnya, (Kharissidqi, 2022). Canva dapat membantu guru untuk media pembelajaran dan memudahkan guru saat menerangkan materi pembelajaran. Aplikasi Canva juga bisa untuk berkoneksi dengan media sosial yang kita punya. Penggunaan aplikasi Canva sangat bermanfaat untuk membuat media bahan ajar yang menarik dengan desain yang ada pada aplikasi tersebut. Guru dan siswa dapat berkreasi menciptakan suatu karya yang menarik untuk ditampilkan sebagai media pembelajaran di kelas maupun diluar kelas.

Aplikasi Canva adalah Perangkat lunak yang terdiri dari berbagai macam alat atau produk atau desain online, seperti presentasi, resume, poster, brosur, pamflet, infografis, spanduk grafis, bookmark, dll. Aplikasi canva adalah salah satu aplikasi desain grafis online.Canva juga memiliki berbagai macam template dan desain.Ini bukan hanya tentang presentasi. Namun, canva juga menawarkan desain untuk poster, gambar profil, spanduk, dan lainnya, (Leryan et al, 2018)

Aplikasi Canva merupakan alat bantu yang menyediakan berbagai fitur kreatif yang membuat proses pembelajaran menjadi mudah dan menyenangkan. Seorang pendidik harus mampu menyesuaikan media pembelajaran dengan peserta didik serta menyesuaikan tiap pelajaran dan ketertarikan siswa pada suatu media pembelajaran.Oleh karena itu, di era ini, guru harus memilih teknologi yang lebih cepat dan lebih maju serta memilih media pembelajaran yang sesuai untuk siswa. Media pembelajaran yang menarik akan membantu daya intelektual peserta didik

Media Canva ini tidak hanya dapat menampilkan tek video, gambar, grafik dll.Tergantung pada tampilan dan nuansa yang ingin digunakan.Sehingga memudahkan siswa dalam memahami pelajaran.Tampilannya yang menarik sehingga siswa dapat fokus pada pelajaran mereka.Aplikasi ini biasanya tidak digunakan hanya untuk membuat video pendidikan, melainkan juga digunakan untuk membuat modul, presentasi, poster, dll.Objek yang dipilih dapat didesain dengan berbagai macam animasi yang di inginkan, sehingga membuat tampilannya lebih menarik untuk di sajikan (Asnawati, 2023).Video pembelajaran yang memanfaatkan program Canva ini dapat membantu guru membuat

representasi seni yang nyata dari konten yang luas dan menantang secara fisik untuk diakses sehingga siswa dapat dengan mudah memahaminya. Dengan aplikasi ini para siswa bisa mempelajari materi yang diajarkan oleh guru dengan lebih muda karena canva dapat memperlihatkan tulisan, video, suara, animasi, gambar, bagan dan lain-lain sesuai kebutuhan, serta mampu membantu untuk membuat desain tanpa artistic (Putri dan Mudinillah, 2021).

b. Kelebihan dan Kekurangan Aplikasi Canva

Beberapa Kelebihan Aplikasi Canva (Riono, 2022), yaitu:

- 1) Membantu seseorang membuat desain yang mereka inginkan atau butuhkan, seperti poster, sertifikat, infografis, template video, presentasi, dan item lain yang tersedia melalui perangkat lunak Canva.
- 2) Karena aplikasi ini menawarkan berbagai macam template yang sudah teruji kebenarannya, memudahkan pengguna dalam membuat desain dengan hanya mensyaratkan sesuai dengan spesifikasi desain yang ada, seperti tulisan, warna, ukuran, gambar, dan lain-lain. elemen yang telah tersedia.
- 3) Mudah dijangkau, aplikasi Canva mudah dijangkau di semua kalangan karena dapat ditawarkan melalui android ataupun iphone hanya dengan mendownloadnya untuk mendapatkan aplikasi ini, jika memakai gaway. Jika menggunakan laptop, caranya buka Chrome atau website Canva dan langsung masuk ke aplikasi Canva tanpa harus download apapun.

Beberapa kekurangan Aplikasi Canva (Fauzi, 2022), yaitu:

- 1) Aplikasi Canva membutuhkan koneksi internet yang stabil dan terkini; jika tidak ada keduanya, aplikasi tidak dapat digunakan atau tidak berfungsi selama proses desain di komputer, tablet, atau perangkat seluler lainnya.
- 2) Di aplikasi Canva, terdapat template, ikon, ilustrasi, font, dan item lain dengan harga terjangkau. Dalam hal ini, ada yang dijual dan ada yang tidak. Namun karena banyak sekali template premium dan gratis lainnya, keadaan ini tidak menjadi masalah. Hanya bagaimana pengguna dapat mendesain sesuatu dengan penuh pemikiran dan kreatif dengan hak mereka sendiri.
- 3) Umumnya, desain yang dibuat memiliki kesamaan dengan desain yang dibuat oleh orang lain, baik berupa template, gambar, warna, atau yang lainnya. Namun hal ini juga tidak menjadi masalah, oleh karena itu kembali lagi kepada pengguna dalam memilih desain yang serupa.

c. Manfaat Aplikasi Canva untuk Guru dan Peserta Didik

Aplikasi berbasis teknologi saat ini semakin canggih. Salah satunya yaitu aplikasi Canva. Aplikasi ini menyediakan ruang belajar untuk setiap pendidik dalam melaksanakan proses pembelajaran. Aplikasi Canva ini menyediakan banyak template unik, dan menarik, sehingga peserta didik tertarik dalam proses pembelajaran. Salah satu template yang tersedia yaitu Power Point yang digunakan pendidik untuk kegiatan mengajar. Power Point merupakan program aplikasi kantor bertipe slide show pengganti lembar kerja siswa yang berguna untuk mempresentasikan konsep dan argument yang ditujukan pada peserta didik (Wulandari, 2022).

Pendidik biasanya menggunakan media pembelajaran Power Point untuk mempresentasikan materi selama proses pembelajaran yang dapat dilakukan secara daring maupun luring. Namun, guru harus kreatif dalam menyajikan presentasinya dengan cara yang menarik dan bagus untuk menarik minat siswa dalam proses pembelajaran. Media digital Canva menyediakan warna, gambar, huruf, dan elemen lain untuk membuat presentasi Power Point terlihat lebih menarik. Pemanfaatan template Power Point dalam Canva tidak ditujukan untuk guru saja, tetapi juga untuk peserta didik bila ingin menggunakan Power Point (Mudinillah 2022).

Selanjutnya, selain Power Point, guru juga dapat membuat sertifikat dengan menggunakan aplikasi Canva. Desain-desain sertifikat disediakan dengan aneka pilihan. Selain itu, terdapat juga template video yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran. Dengan menggunakan aplikasi Canva, pengajar dapat memakai template menggunakan warna menarik dan tambahan font lainnya untuk memperindah background video saat ditampilkan. Tidak hanya pengajar yang bisa menggunakannya, peserta didik juga dapat memanfaatkan aplikasi tersebut. Manfaat penggunaan media Canva ini, selain mendapatkan ilmu pada pembelajaran, peserta didik juga belajar untuk terampil, kreatif, dan inovatif pada berbagai hal (Masfufah, 2022)

d. Langkah-langkah Pembuatan Media Audio Visual Menggunakan Canva

Adapun langkah-langkah pembuatan media audio visual berbasis canva (Pertiwi 2021) :

- 1) Menyiapkan materi dan lakukan pengeditan di canva
- 2) Pilih template video yang akan digunakan

- 3) pilih desain menarik yang ada di menu canva
- 4) Cari grafis atau gambar yang berhubungan dengan materi yang akan disampaikan
- 5) Sesuaikan durasi waktu sesuai dengan keinginan
- 6) Jika pengeditan selesai klik “unduh” untuk menyimpan file ke perangkat

4. Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang turut menentukan keefektifan dalam pembelajaran. Seorang peserta didik akan belajar dengan baik apabila ada faktor pendorong yaitu motivasi belajar. Menurut Lestari (2020) bahwa motivasi belajar berhubungan erat dengan motif yaitu dorongan seseorang yang timbul dari dalam maupun luar diri yang akan mempengaruhi keinginan belajar seseorang, dan suatu usaha yang disadari untuk menggerakkan, mengarahkan, dan menjaga tingkah laku seseorang agar ia terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil dan tujuan tertentu. Jadi motivasi adalah segala sesuatu yang dapat mendorong seseorang untuk mencapai suatu tujuan tertentu dalam proses pembelajaran. Jenis motivasi belajar dapat timbul karena faktor *intrinsik*, berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor *ekstrinsiknya* adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik (Uno, 2021). Jadi motivasi belajar berhubungan erat dengan dorongan seseorang yang timbul dari dalam diri seseorang ataupun dari luar diri seseorang yang dapat mempengaruhi keinginan belajar seseorang, dan usaha yang disadari untuk menggerakkan atau mengarahkan seseorang sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu.

Motivasi dalam proses pembelajaran juga memiliki fungsi dan peran.

Menurut Rumhadi (2017), fungsi motivasi dalam belajar, sebagai berikut:

- 1) Mendorong manusia untuk bertindak, yaitu motivasi berfungsi sebagai penggerak yang memberikan kekuatan kepada seseorang untuk melakukan sesuatu.
- 2) Menentukan arah perbuatan, yaitu motivasi menentukan kearah perwujudan suatu cita-cita atau tujuan yang ingin dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arahan dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai tujuannya.
- 3) Menyeleksi atau menentukan perbuatan-perbuatan yang harus dikerjakan guna mencapai tujuan

Dalam belajar, motivasi juga memiliki peran. Menurut Uno (2021), peran motivasi dalam belajar yaitu:

- 1) Peran motivasi dalam menentukan penguatan belajar

Motivasi dapat menentukan hal-hal apa di lingkungan anak yang dapat memperkuat perbuatan belajar. Untuk seorang guru tidak cukup dengan memberikan sumber-sumber yang harus dipelajari, melainkan yang lebih penting dalam mengaitkan isi pelajaran dengan perangkat apapun yang berada paling dekat dengan siswa di lingkungannya.

- 2) Peran motivasi dalam memperjelas pembelajaran

Peran motivasi belajar dalam memperjelas tujuan belajar erat kaitannya dengan makna belajar. Anak akan tertarik untuk belajar sesuatu, jika yang

dipelajari itu sedikitnya sudah dapat diketahui atau dinikmati manfaatnya bagi anak.

3) Motivasi menentukan ketekunan berpikir

Seorang anak yang telah termotivasi untuk belajar sesuatu, akan berusaha mempelajarinya dengan baik dan tekun, dengan harapan memperoleh hasil yang baik. Dalam hal ini, tampak bahwa motivasi untuk belajar menyebabkan seseorang tekun belajar. Sebaliknya apabila seseorang kurang atau tidak memiliki motivasi untuk belajar, maka dia tidak tahan untuk belajar. Hal ini membuktikan bahwa motivasi sangat berpengaruh terhadap ketahanan dan ketekunan belajar.

Pentingnya motivasi belajar bagi siswa (Arifin, 2021), adalah sebagai berikut :

- 1) Kedudukan pada awal belajar, proses dan hasil akhir. Contohnya: setelah siswa membaca suatu bab buku bacaan, di bandingkan dengan temannya sekelas yang juga bab tersebut, ia kurang berhasil menangkap isi, maka ia terdorong membaca lagi.
- 2) Menginformasikan tentang kekuatan usaha belajar yang dibandingkan dengan teman sebaya. Sebagai ilustrasi jika terbukti usaha belajar seorang siswa belum memadai maka ia berusaha maka ia berusaha setekun temannya yang belajar dan berhasil.

- 3) Mengarahkan kegiatan belajar, sebagai ilustrasi setelah ia ketahui bahwa bahwa dirinya belum belajar secara serius, seperti bersenda gurau di dalam kelas maka ia akan merubah perilaku belajarnya.
- 4) Membesarkan semangat belajar. Contohnya, seorang anak yang telah menghabiskan banyak dana untuk sekolahnya dan masih ada adik yang di biyai orang tua maka ia akan berusaha agar cepat lulus.
- 5) Menyadarkan tentang adanya perjalanan belajar dan kemudian bekerja, siswa dilatih untuk menggunakan kekuatannya sehingga dapat berhasil. Sebagai ilustrasi, setiap hari siswa di harapkan untuk belajar di rumah, membantu orang tua dan bermain dengan temannya. Apa yang di lakukan di harapkan dapat berhasil memuaskan.

Motivasi belajar juga penting diketahui oleh seorang guru. Pengetahuan dan pemahaman tentang motivasi belajar pada siswa bermanfaat bagi guru, (Emda, 2018), sebagai berikut:

- 1) Membangkitkan, meningkatkan, dan memelihara semangat siswa. Dalam hal ini pujian, hadiah, dorongan atau pemicu semangat dapat di gunakan untuk mengobarkan semangat belajar.
- 2) Mengetahui dan memahami motivasi belajar siswa di kelas yang bermacam-macam sehingga dengan bermacamnya motivasi tersebut di harapkan guru dapat menggunakan bermacam-macam strategi belajar mengajar.

- 3) Meningkatkan dan menyadarkan guru untuk memilih satu diantara bermacam-macam peran seperti sebagai penasihat, fasilitator, instruktur, teman diskusi, dan penyemangat.

Agar peranan motivasi lebih optimal, maka prinsip-prinsip motivasi dalam belajar tidak hanya sekedar diketahui, tetapi harus diterangkan dalam aktivitas belajar-mengajar. Ada beberapa prinsip motivasi dalam belajar (Rahmah, 2019) seperti dalam uraian berikut:

- 1) Motivasi sebagai Dasar Penggerak yang Mendorong Aktivitas Belajar

Seseorang melakukan aktivitas belajar karena ada yang mendorongnya. Motivasi adalah sebagai dasar penggerak yang mendorong seseorang untuk belajar. Bila seseorang sudah termotivasi untuk belajar, maka dia akan melakukan aktivitas belajar dalam rentang waktu tertentu. Oleh karena itulah, motivasi diakui sebagai dasar penggerak yang mendorong aktivitas belajar seseorang.

- 2) Motivasi Intrinsik Lebih Utama daripada Motivasi Ekstrinsik dalam Belajar

Dari seluruh kebijakan pengajaran, guru lebih banyak memutuskan memberikan motivasi ekstrinsik kepada setiap anak didik. Anak didik yang malas belajar sangat berpotensi untuk diberikan motivasi ekstrinsik oleh guru supaya dia rajin belajar. Oleh karena itu motivasi intrinsik lebih utama dalam belajar.

- 3) Motivasi Berupa Pujian Lebih Baik daripada Hukuman

Meski hukuman tetap diberlakukan dalam memicu semangat belajar anak didik, tetapi masih lebih baik penghargaan berupa pujian. Setiap orang senang dihargai dan tidak suka dihukum dalam bentuk apa pun juga. Tetapi pujian yang

diucap itu tidak asal ucap, harus pada tempat dan kondisi yang tepat. Kesalahan pujian bisa bermakna mengejek.

4) Motivasi Berhubungan Erat dengan Kebutuhan Belajar

Dalam kehidupan anak didik, membutuhkan penghargaan, perhatian, ketenaran, status, martabat, dan sebagainya merupakan kebutuhan yang wajar bagi anak didik. Semuanya dapat memberikan motivasi bagi anak didik dalam belajar. Guru yang berpengalaman harus dapat memanfaatkan kebutuhan anak didik, sehingga dapat memancing semangat belajar anak didik agar menjadi anak yang gemar belajar. Anak didik pun giat belajar untuk memenuhi kebutuhannya demi memuaskan rasa ingin tahunya terhadap sesuatu.

5) Motivasi dapat Memupuk Optimisme dalam Belajar

Siswa yang mempunyai motivasi dalam belajar selalu yakin dapat menyelesaikan setiap pekerjaan. Dia yakin bahwa belajar bukan kegiatan yang sia-sia. Hasilnya akan berguna tidak hanya kini, tetapi juga di hari mendatang.

Rumhadi (2017), menyatakan bahwa motivasi dalam kegiatan pembelajaran merupakan suatu hal yang sangat penting baik itu motivasi intrinsik maupun motivasi ekstrinsik. Dengan adanya motivasi peserta didik dapat lebih aktif serta tekun dalam proses pembelajaran. Ada beberapa cara untuk menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar di sekolah yaitu sebagai berikut:

1) Pemberian hadiah

Hadiah merupakan suatu motivasi bagi peserta didik. Pemberian hadiah kepada peserta didik terlebih khusus untuk siswa sekolah dasar atas

prestasi yang diraih juga dapat memberikan motivasi bagi mereka untuk kegiatan pembelajaran selanjutnya.

2) Memberi angka atau nilai

Angka merupakan suatu simbol dari hasil nilai belajar seorang siswa. Biasanya angka nilai pada raport yang tinggi merupakan harapan bagi setiap anak, sehingga mereka akan selalu berupaya dan terdorong atau termotivasi untuk belajar giat untuk memperoleh nilai yang tinggi atau yang baik. Nilai yang baik bagi para peserta didik merupakan motivasi yang sangat kuat sebagai hasil dari kegiatan belajar.

3) Pujian

Memberikan pujian kepada siswa merupakan salah satu cara untuk meningkatkan motivasi belajar. Apabila ada siswa yang menjawab atau menyelesaikan tugas dengan baik perlu diberikan pujian, karena pujian ini merupakan bentuk *reinforcement* yang bersifat positif dan sekaligus motivasi yang baik. Oleh karena itu, supaya pujian dapat memberikan motivasi, pemberiannya harus tepat sehingga pujian yang diberikan akan memupuk suasana yang menyenangkan dan mempertimbangkan gairah belajar sekaligus akan membangkitkan percaya diri.

4) Hukuman

Hukuman ialah *reinforcement* yang negatif tetapi jika diberikan secara tepat dan bijak maka dapat menjadi alat untuk membangun motivasi. Oleh sebab itu guru harus memahami prinsip-prinsip pemberian hukuman agar menjadi motivasi bagi siswa.

5) Saingan/kompetisi

Kompetisi dapat dijadikan sebagai alat untuk memotivasi peserta didik untuk mendorong mereka agar lebih semangat untuk belajar. Kompetisi yang bersifat individual ataupun kompetisi yang bersifat kelompok dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

6) Memberi ulangan

Memberi ulangan kepada peserta didik dapat membuat mereka menjadi giat untuk belajar, oleh karena itu memberi ulangan juga merupakan sarana motivasi. Tetapi dalam proses pembelajaran jangan terlalu sering memberi ulangan karena bisa membuat peserta didik menjadi bosan.

7) Menumbuhkan minat

Motivasi siswa akan muncul karena adanya kebutuhan demikian juga dengan minat, sehingga tepatlah kiranya kalau minat merupakan salah satu alat motivasi. Dalam proses belajar, pembelajaran bisa efektif jika dilandasi oleh adanya minat yang tinggi bagi para siswa. Salah satu cara untuk menumbuhkan minat belajar siswa yaitu dengan menggunakan berbagai macam media maupun metode mengajar.

Beberapa perilaku (indikator) yang teridentifikasi dan mencerminkan seseorang siswa termotivasi pada suatu mata pelajaran (Sardiman dalam Suprihatin, 2015), diantaranya yaitu:

- 1) Tekun dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru
- 2) Tidak cepat putus asa jika mendapat masalah
- 3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah

- 4) Lebih senang bekerja mandiri
- 5) Dapat mempertahankan pendapatnya

Adapun peranan motivasi dalam pembelajaran adalah sebagai berikut (Wasty, 2016) :

- 1) Peran motivasi sebagai motor penggerak atau pendorong kegiatan pembelajaran.
- 2) Peran motivasi memperjelaskan tujuan pembelajaran. Motivasi bertalian dengan suatu tujuan, tanpa ada tujuan, maka tidak akan ada motivasi seseorang.
- 3) Peran motivasi menyeleksi arah pembuatan. disini motivasi dapat berperan menyeleksi arah pembuatan bagi siswa apa yang harus dikerjakan guna mencapai tujuan.
- 4) Peran motivasi internal dan eksternal dalam pembelajaran.
- 5) Peran motivasi melahirkan prestasi. Motivasi sangat berperan dalam pembelajaran siswa dalam meraih prestasi belajar. Tinggi rendahnya prestasi belajar seorang siswa (peserta didik) selalu dihubungkan dengan tinggi rendahnya motivasi pembelajaran seorang siswa tersebut.

Peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa adalah salah satu kegiatan integral yang wajib ada dalam kegiatan pembelajaran. Proses pembelajaran akan berhasil apabila siswa mempunyai motivasi dalam belajar. Oleh karena itu guru perlu menumbuhkan motivasi belajar siswa yang optimal. Guru dituntut kreatif untuk membangkitkan motivasi belajar siswa.

Adapun peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sebagai berikut :

1) Menjadikan siswa yang aktif dalam kegiatan belajar mengajar

Guru memberikan arahan kepada siswa dengan memberikan ilmu pengetahuan dan memberikan pertanyaan-pertanyaan dan siswa pun mengerjakan tugas dengan baik dengan tujuan untuk menumbuhkan motivasi siswa dalam belajar sehingga siswa dapat menyelesaikannya dengan tuntas, contohnya: setelah guru memberikan ilmu kepada siswa lalu guru memberikan pertanyaan dan siswa menjawab pertanyaan dengan tuntas.

2) Menciptakan suasana kelas yang kondusif

Kelas yang kondusif disini adalah kelas yang aman, nyaman dan selalu mendukung siswa untuk bisa belajar dengan suasana yang tenang dan mendukung proses pembelajaran dengan tata ruang sesuai yang diharapkan.

3) Menciptakan metode pembelajaran yang bervariasi

Metode pembelajaran bervariasi ini agar siswa tidak bosan dan jenuh dalam suatu pembelajaran maka diciptakanlah pembelajaran yang bervariasi. Tujuannya agar siswa selalu termotivasi dalam kegiatan proses pembelajaran.

4) Meningkatkan antusias dan semangat dalam mengajar

Kepedulian seorang guru dalam proses belajar mengajar merupakan faktor yang sangat penting untuk menumbuhkan motivasi

belajar siswa. Karena apabila guru tidak antusias dan semangat dalam proses belajar mengajar maka siswa tidak akan termotivasi dalam belajar.

5) Memberikan penghargaan

Pemberian penghargaan ini bisa berupa nilai, hadiah, pujian, dan sebagainya agar siswa termotivasi akan belajar dan selalu ingin menjadi yang terbaik.

6) Menciptakan aktivitas yang melibatkan siswa dalam kelas

Ciptakan aktivitas yang melibatkan siswa dengan teman-teman mereka dalam satu kelas. Tujuannya agar satu sama lain akan membagikan pengetahuan, gagasan, atau ide dalam penyelesaian tugas individu siswa dengan seluruh siswa di kelas.

Dari uraian di atas bahwa peran guru dalam motivasi belajar ini sangatlah penting, apabila guru tidak ikut serta dalam motivasi belajar siswa maka siswa kurang kreatif dan tidak terpancing untuk bersikap aktif. Maka dari itu peran guru sangatlah berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa dan tujuan utamanya untuk mencapai prestasi dan meningkatkan mutu belajar dalam proses pembelajaran.

5. IPAS

Ilmu pengetahuan alam dan sosial (IPAS) adalah ilmu pengetahuan yang mengkaji tentang makhluk hidup dan benda mati di alam semesta serta interaksinya, dan mengkaji kehidupan manusia dengan lingkungannya. Secara umum, ilmu pengetahuan diartikan sebagai gabungan berbagai pengetahuan yang disusun secara logis dan bersistem dengan memperhitungkan sebab dan akibat

KBBI, 2016). Pengetahuan ini melingkupi pengetahuan alam dan pengetahuan sosial.

Pendidikan IPAS memiliki peran dalam mewujudkan Profil Pelajar Pancasila sebagai gambaran ideal profil peserta didik Indonesia. IPAS membantu peserta didik menumbuhkan keingintahuannya terhadap fenomena yang terjadi disekitarnya.

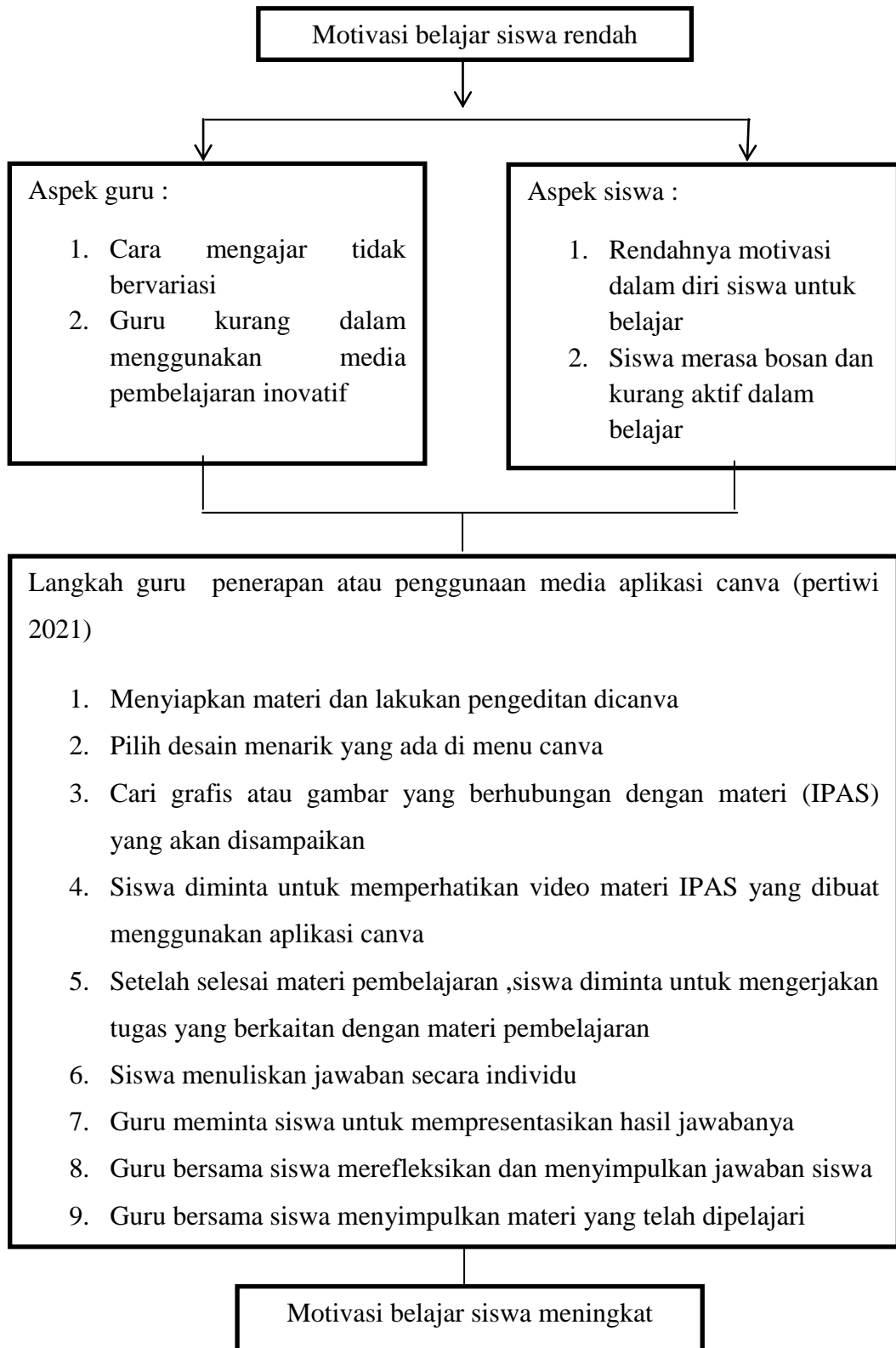
B. Kerangka Pikir

Motivasi belajar sangat penting untuk ditingkatkan karena motivasi belajar siswa menjadi salah satu penentu bagi keberhasilan pembelajaran yang dilaksanakan. Hasil observasi pada kelas V UPT SDN 1 Makale, ditentukan masalah yaiturendahnya motivasi belajar siswa dikarenakan kurangnya media yang digunakan guru dalam menyampaikan materi. Kondisi tersebut menunjukkan bahwaguru lebih banyak mengandalkan buku paket/buku teks atau bahan ajar yang sudah ada sehingga pembelajaran kurang menarik siswa cenderung bosan dan kurang adanya timbal balik dari siswa. Oleh karena itu, diperlukan usaha perbaikan yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada pelajaran IPAS

Berbagai penelitian telah menunjukkan bahwa pembelajaran dapat terlaksana jika motivasi siswa ditekankan di dalam proses pembelajaran. Media aplikasi canva adalah program desain online yang menyediakan bermacam peralatan seperti presentasi, resume, poster, pamflet, brosur, grafik, infografis, spanduk, penanda buku, bulletin, dan lain sebagainya yang disediakan dalam aplikasi canva. Media ini juga memudahkan guru dalam menyampaikan materi

dan memudahkan siswa dalam memahami dan menerima yang di jelaskan guru, maka dapat meningkatkan motivasi belajar kelas V UPT SDN 1 Makale

Pemilihan media ini sangat menarik perhatian siswa dan cocok diterapkan pada kelas tinggi maupun kelas rendah. Selain itu, media canva dapat digunakan guru pada semua jenis materi seperti uraian-uraian, penjelasan dan sebagainya. Berdasarkan uraian di atas, maka kerangka pikir penelitian ini dapat dilihat pada gambar 2.1



Gambar 2.1 kerangka pikir

C. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan latar belakang dan kerangka pikir di atas, maka hipotesis tindakan penelitian ini ialah jika media aplikasi canva digunakan dalam proses pembelajaran, maka motivasi belajar siswa kelas V UPT SDN 1 Makale dapat meningkat.